

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan dalam penelitian berdasarkan latar belakang dengan menggunakan teori pendukung serta metode penelitian untuk menjawab tujuan penelitian ini. Selain itu, bab ini juga berisikan saran dan implikasi berdasarkan hasil penelitian.

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Perkembangan Pajak Daerah di Kabupaten Bintan selama periode 2011-2014 dapat dikelompokkan menjadi tiga tingkatan penerimaan pajak yaitu penerimaan pajak yang selalu meningkat, berfluktuasi, dan menurun. Pajak daerah yang termasuk kategori penerimaan pajak selalu meningkat dari tahun ke tahun adalah Pajak Hotel. Pajak yang termasuk kategori penerimaan pajak yang berfluktuasi yaitu Pajak Restoran, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan/Pajak Pengembalian Bahan Galian Golongan C, Pajak Parkir, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan. Dan yang termasuk kategori penerimaan pajak yang menurun adalah Pajak Hiburan. Pajak Sarang Burung Walet dan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan tidak termasuk dalam kategori tersebut karena baru dipungut pada tahun 2014 sedangkan Pajak Air Tanah tidak termasuk dalam tiga kategori tersebut disebabkan tidak ada

objek pajaknya. Laju pertumbuhan Pajak Daerah Kabupaten Bintan selama periode 2011-2014 sangat bervariasi. Hal ini terlihat dari perhitungan laju pertumbuhan dari masing-masing Pajak Daerah yang dikumpulkan Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan. Rata-rata laju pertumbuhan Pajak Daerah Kabupaten Bintan mulai dari yang terbesar selama periode 2011-2014 yaitu Pajak Parkir, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan/Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C. Laju Pertumbuhan Pajak Sarang Burung Walet dan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan tidak terlihat dalam periode tahun pengamatan 2011-2014. Hal ini disebabkan pemungutan Pajak Sarang Burung Walet dan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan baru dilaksanakan di tahun 2014. Sedangkan Pajak Air Tanah tidak terlihat karena Kabupaten Bintan tidak memiliki objek Pajak Air Tanah.

2. Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas, Pajak Daerah Kabupaten Bintan sebagian besar sudah efektif dengan rata-rata nilai efektivitas di atas 90%. Namun, ada satu Pajak Daerah yang nilai efektivitas rata-ratanya di bawah 90% yaitu Pajak Reklame dengan efektivitas rata-rata sebesar 81,96%. Pajak Daerah Kabupaten Bintan yang termasuk kategori sangat efektif adalah Pajak Hotel, Pajak Penerangan Jalan, dan Pajak Parkir.

3. Berdasarkan perhitungan kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Bintan Pajak Daerah yang memberikan kontribusi rata-rata mulai dari yang terbesar terhadap PAD selama periode 2011-2014 yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan/Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C, Pajak Penerangan Jalan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Parkir. Pajak sarang Burung Walet dan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan memiliki nilai kontribusi rata-rata tetapi tidak bisa disebut pajak yang memiliki kontribusi terhadap PAD selama periode 2011-2014. Hal ini dikarenakan Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet dan Pajak Bumi dan Bangunan baru dilaksanakan pada tahun 2014.

## 5.2. Saran

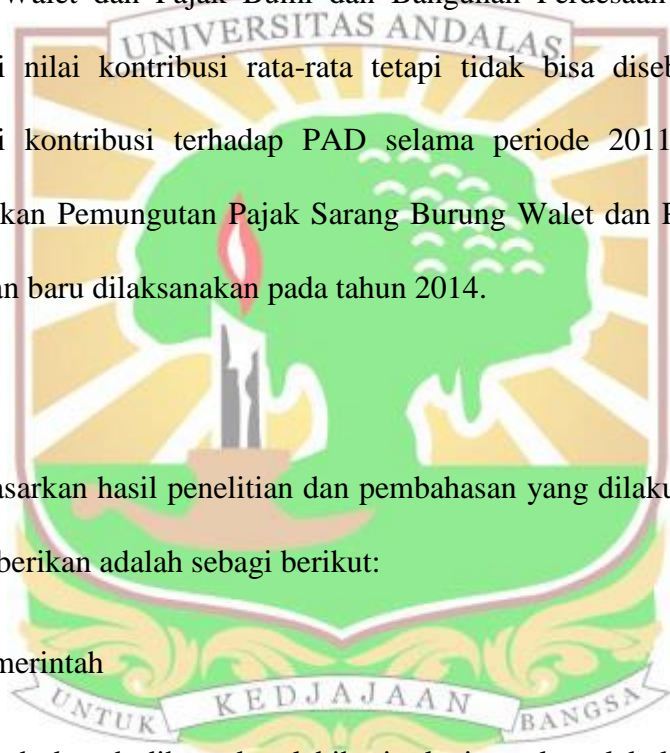
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah diharapkan lebih giat lagi untuk melakukan intensifikasi pajak daerah agar dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan memiliki kesadaran untuk membayar pajak tepat waktu dan mengawasi proses pemungutan pajak agar tidak ada pajak yang



diselewengkan sehingga dapat meningkatkan penerimaan Pajak daerah untuk membiayai pembangunan daerah setempat.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan yang ingin mengembangkan tentang penelitian ini, disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk menganalisis Pajak Daerah.

### 5.3. Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diharapkan dapat memberi implikasi sebagai berikut:

1. Kinerja pegawai dalam pemungutan Pajak Daerah dapat ditingkatkan lagi untuk memperoleh realisasi penerimaan Pajak Daerah yang lebih optimal.
2. Melakukan sosialisasi dengan lebih giat lagi tentang pajak daerah kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pembayaran pajak.
3. Pemerintah daerah melakukan survei dan penilaian kembali terhadap objek pajak daerah agar tidak ada objek pajak daerah yang tidak terdata oleh pemerintah daerah dan tarif pajak yang dikenakan sesuai dengan kemampuan masyarakat. Penilaian kembali perlu dilakukan terutama terhadap nilai NJOP dan jumlah NJOP PBB P2 yang baru dipungut pada tahun 2014.

